

**PAMERAN BESAR IV
SENI LUKIS
INDONESIA**



PENGANTAR

PAMERAN BESAR SENI LUKIS INDONESIA diselenggarakan Dewan Kesenian Jakarta sekali dua tahun dan dimulai tahun 1974. Ada kekhususan Pameran Besar ini, yaitu pertama mengajak pelukis-pelukis dari pusat kegiatan seni rupa yang ada di Indonesia untuk ikut memamerkan lukisannya.

Banyak permintaan yang diajukan pelukis untuk menyelenggarakan pameran di Taman Ismail Marzuki, baik pameran tunggal maupun pameran bersama. Terlepas dari nilai lukisan yang akan dipamerkan, permintaan ini tidak selalu bisa dipenuhi Dewan Kesenian Jakarta karena alasan tempat pameran yang kurang mampu melayani permintaan pelukis-pelukis. Besar sekali keinginan Dewan Kesenian Jakarta untuk memamerkan karya-karya pelukis Indonesia yang terbaik, setidaknya untuk mencatat dan memperoleh gambaran kemajuan dan kecenderungan seni lukis Indonesia. Barangkali melalui Pameran Besar ini hasrat para pelukis kita untuk pameran di Taman Ismail Marzuki bisa dipenuhi dengan catatan keinginan itu baru terpenuhi sebagian kecil, karena para pelukis hanya bisa mengirimkan dua buah lukisannya. Dan tentu dua buah lukisan belum merupakan gambaran prestasi seorang pelukis secara keseluruhan karier kesenimanannya. Karena itulah Dewan Kesenian Jakarta meminta kepada setiap pelukis untuk mengirimkan lukisannya yang terbaik dengan harapan melalui kedua lukisan itu bisa nampak kedirian sang pelukis. (cita rasa, kecenderungan dan cita-cita kesenian).

Kekhususan kedua ialah lukisan yang dipamerkan dinilai sebuah team juri sehingga pameran ini sifatnya kompetitif. Kepada lukisan yang terbaik berdasarkan penilaian juri akan diberi penghargaan dan hadiah oleh Dewan Kesenian Jakarta. Hal ini selalu mengundang pertengkaran dan omelan. Ini lumrah sekali. Juri jarang disukai oleh mereka yang kalah dalam sayembara ataupun perlombaan karya yang lain dan juri selalu menyenangkan bagi mereka yang menang. Kita ingat misalnya pada waktu PAMERAN BESAR SENI LUKIS INDONESIA tahun 1974, di mana beberapa pelukis melancarkan protes atas keputusan juri dengan cara yang sangat demonstratif yang dikenal dengan sebutan Desember Hitam.

Protes bukanlah hal yang tabu dan terkutuk, tetapi terhadap protes dituntut proporsi sehingga tidak menjadi anarkis dan memaksakan kehendak terhadap orang lain.

Tugas Dewan Juri Pameran Besar ini adalah sangat berat. Pertama-tama bukan karena protes ala Desember Hitam itu, akan tetapi karena dalam Pameran Besar ini ditampilkan karya setiap pelukis yang terbaik. Yang kedua ialah keragaman genre dan cita-cita kesenian yang dipamerkan sehingga untuk memilih dan menentukan pemenang di antara genre dan cita-cita kesenian itu bukanlah hal yang mudah.

Kekhususan ketiga Pameran Besar ini ialah penyelenggaraan diskusi seni lukis dengan mengambil tema "Perspektif Seni Lukis Indonesia" dan "Seni Lukis Indonesia dengan berbagai Tantangannya".

Mungkin judul tema diskusi di atas agak besar dan bersifat umum. Memilih tema di atas bertolak dari asumsi, bahwa masalah seni lukis Indonesia masih banyak yang harus dibenahi bahkan masalah itu dimulai dari pada yang paling dasar yang bernama masalah pengembangan kreativitas dan apresiasi.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada pelukis yang menjadi peserta PAMERAN BESAR SENI LUKIS INDONESIA KE IV ini atas pengorbanan waktu dan uang yang diberikan, sehingga Pameran Besar ini bisa terselenggara biarpun dengan waktu persiapan yang sangat sempit. Kami masih tetap mengharapkan partisipasi para pelukis yang ikut dalam Pameran ini untuk Pameran Besar ke V tahun 1982 yang akan datang.

Kepada para Juri kami mengucapkan selamat bekerja dan begitu juga kepada pembicara dalam diskusi seni lukis ini kami mengucapkan terima kasih atas jerih payah untuk menyusun pemikirannya tentang diskusi seperti disebutkan di atas.

Yang terakhir kami mengucapkan terima kasih kepada Sponsor Majalah Tempo, Harian Kompas, Majalah Femina, P.T. Caltex Pacific Indonesia dan P.T. Jaya Raya atas bantuan uang yang diberikan.

DEWAN KESENIAN JAKARTA
Komite Seni Rupa

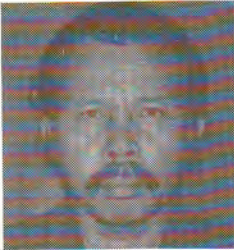
Wahju Sihombing

JAKARTA



ABDUL RAHMAN, lahir di Solo 15 Pebruari 1946. Sejak kecil sudah gemar menggambar. Pendidikan melukis SSRI 1964—1967 dan ASRI Yogyakarta 1967—1973. Pameran bersama yang diselenggarakan oleh ASRI dan Sanggar Bambu dan lain-lain. Pameran tunggal di LIA Surabaya, Art Gallery Sandra Kirana Malang 1972. Pusat Pengembangan Kesenian Jawa Tengah. 1975. TIM Jakarta dan Anjungan DKI—Jakarta TMII sponsor DKJ 1979. Penghargaan penghargaan antara lain diperoleh dari: Gubernur DKI, IKIP Jakarta dan lain-lain. Penanggung Jawab Balai Seni Rupa Jakarta 1976—1978. Mengajar di IKIP Jakarta dan mengajar melukis anak-anak.

23. Cermin-cermin



AMRUS NATALSYA,

lahir di Medan 21 Oktober 1933. Pendidikan terakhir ASRI Yogyakarta.

24. Binatang

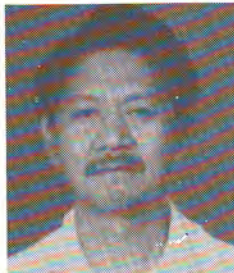
25. Orang-orang.



BUDI SR, lahir di Surabaya Nopember 1935. Mulai melukis 1954. Pernah belajar melukis pada Kartono Yudho Kusuma di Bandung. Pameran bersama di Surabaya, pameran GANEFO, pameran bertiga di TIM Jakarta bersama Amang Rahman, Rudi Isbandi, pameran keliling DKS di: Bandung, Yogyakarta, Surabaya. Sudah tiga kali mengikuti Pameran Besar Seni Lukis Indonesia di TIM Jakarta.

26. Ngamen

27. Ternyata Srmbodro



CHAIRUL BAHRI, lahir di Gayo Aceh 1927. Anggota API, TKR, TRI, TNI 9—9—1945 s/d 31—12—1949. Mulai belajar melukis 1950. Belajar melukis pada Accademia di Belle Arti Roma 1954—1956. Ketua Dewan kurator/dosen Akademi Kesenian Surakarta, guru bahasa Itali pada Akademi Musik Indonesia Yogyakarta 1957—1960. Dosen pada Perguruan Tinggi Seni Rupa Nasional Jakarta, 1962—1963. Sekretaris Bidang Kebudayaan Angkatan '45 Pusat 1963—1966 dan Wakil Ketua Bidang Kebudayaan Angkatan '45 1966—1968. Hingga kini melukis.

28. Minta jajan

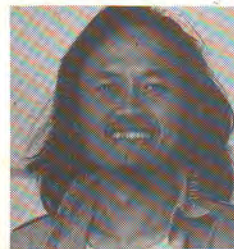
29. Momong



DEDE ERI SUPRIA, lahir di Jakarta 29 Januari 1956. Belajar melukis di SSRI Yogyakarta. Beberapa kali turut dalam pameran Seni Rupa Baru Indonesia dan Pameran Besar Seni Lukis Indonesia.

30. Aksi penghuni sekitar pabrik

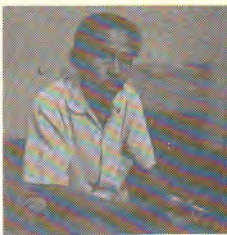
31. Yang tertekan & yang menekan.



HARDI, lahir di Blitar 26 Mei 1951. 4 kali pameran tunggal dan 16 kali pameran bersama.

32. Kisah Kartika Ratna Thahir

33. Pedagang kaki lima



IPE MAARUF, lahir di Padang 11 Nopember 1938. Melukis belajar sendiri sejak 1957. Kemudian beberapa saat pernah belajar di SIM Yogyakarta dan Jurusan Seni Rupa ITB sebagai pendengar. Pernah menetap di Bali. Disamping melukis membuat ilustrasi majalah anak-anak dan dewasa. Sering pameran bersama. Pameran tunggal; terakhir di Balai Budaya Jakarta 1980.

- 34. Ibu.
- 35. Ibu dan minumanku



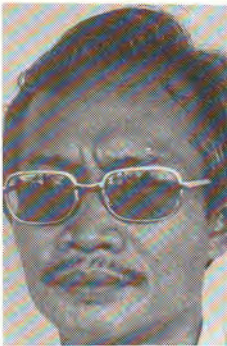
IRSAM, lahir di Klaten 24 Juni 1942. Pendidikan di ASRI Yogyakarta 1959–1965. Mengajar di SSRI Yogyakarta 1963–1965 dan di ASRI Yogyakarta 1965 – 1957. Pindah ke Jakarta dan bekerja di Direktorat Pembinaan Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan Dept P & K 1972 hingga sekarang. Pameran pameran bersama sejak tahun 1960, di: Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Jakarta, Singapura, Kuala Lumpur, Tokyo, Australia, India, Belanda dan Italia. Pameran-pameran tunggal di; Guthe Institut Jakarta 1970, LIA Jakarta 1972, LIA Surabaya 1975, Jakarta 1975, Jakarta 1976, 1977, 1978, LIA Jakarta 1980. Sanggar kerja dan penetap di Bogor.

- 36. Anak gembala
- 37. Model dan burung.



M. SULEBAR SOEKARMAN, lahir di Bandung 23 Juli 1943. Mulai melukis sejak tahun 1970 sebagai mahasiswa Departemen Seni Rupa LPKJ angkatan I Mendapat beasiswa dari Pemerintah Belanda sebagai seniman muda atas pilihan DKJ 1972–1973. Asisten dosen sejak 1974. Penanggung jawab Bengkel Pelukis Jakarta. Menyelesai studi di LPKJ 1978. Aktif mengikuti pameran-pameran sejak tahun 1971 sampai sekarang.

- 38. Alam Bali I
- 39. Alam Bali II



MUSTIKA, lahir di Pemalang 1937. Mulai melukis di Jakarta sejak 1956. Ikut mendirikan OSI (Organisasi Seniman Indonesia) bersama Nashar dan Arief Budiman 1959. Memimpin Sanggar Krida yang bergerak dibidang seni rupa dan penyelenggaraan pameran 1970–1980. Melukis dengan alat batik dan membuat patung 1970. Pameran tunggal 14 kali antara lain di Jakarta sejak 1967, Rotterdam dan Venlo Nederland 1980. Pameran pameran bersama sejak 1958, terakhir pameran karya-karya besar bersama Affandi dan S. Sudjojono di Hotel Borobudur yang dibuka oleh Wakil Presiden RI Bapak Adam Malik 1979, Pameran Besar Lukisan Indonesia bersama Jeihan, Sri Hadhy di Tomang Plaza Jakarta 1980, Pameran Besar Seni-lukis Indonesia di TIM Jakarta 1974, 1976, 1978. Pameran kaligrafi Arab pada Muktamar Masa Media Islam se-Dunia I di Jakarta 1980. Sering menulis kritik seni lukis di harian Ibu Kota. Bekerja di TIM selaku Manager Pameran sejak 1969 hingga sekarang.

- 40. Keluarga puter
- 41. Kampung Jakarta lama.



NUNUNG WS, lahir di Malang 1947. Belajar melukis di Akademi Seni Rupa Surabaya dan berguru pada pelukis Nashar. Beberapa kali mengikuti pameran bersama di: Surabaya, Yogyakarta dan Jakarta. Mendapat penghargaan dari DKJ pada Pameran Besar Seni Lukis Indonesia di TIM Jakarta 1978. Sekarang menetap di Jakarta.

- 42. Kali baru yang merah
- 43. Kali baru yang hijau



OTTO DJAYA, lahir di Rangkasbitung 6 Oktober 1916. Pendidikan terakhir pada Rijks Akademie van Beeldende Kunsten dan kuliah pada Universiteit pada Faculteit Lettering & Wijsbegeerte Amsterdam. Ikut dalam latihan melukis PERSAGI 1937. Wakil Ketua Seni Rupa Pusat Kebudayaan Indonesia dan Tyu Dancho Tentara PETA semasa Jepang. Dapat pujian oleh Bung Karno dalam memajukan kesenian dan kebudayaan Indonesia. Berjuang untuk kemerdekaan RI sebagai PAMEN TNI/AD. Pameran tunggal maupun bersama di dalam dan luar negeri sejak tahun 1948. Pameran tunggal di: Erasmus Huis, Presiden Hotel, Lia Jakarta, TIM Jakarta, LIA Surabaya dan DKS Surabaya 1971–1979. Mendapat penghargaan dari Gubernur DKI–Jakarta atas pengabdian terus-menerus memajukan dan mengembangkan kesenian dalam wilayah DKI–Jakarta, Indonesia umumnya 1980.

- 44. Mandi dibawah pelangi
- 45. Batara surya dan dewi kunti



SRI HADHY, lahir di Purwodadi 18 Desember 1943. Masuk STSRI—ASRI Yogyakarta 1962. Team designer Museum Sejarah MONAS Jakarta 1965. Keliling Asia 1969—1972. Keliling Eropa, Afrika Utara, Amerika 1972—1980. Pameran-pameran di: Yogyakarta 1963, 1964, Jakarta 1966, 1967, 1968, 1969. Kualalumpur 1970. Den Haag, Wassenaar, Scheveningen, Amsterdam 1971. Braunsweig, Haarlem, Amersfoort, Rotterdam 1973. Genewa 1974. Barcelona, Museum Cagnes-Sur-Mer, Genewa, Amsterdam, Slovenia, Aljazair, Paris 1975. Tunisia, Aljazair, Museum Rijswijk 1976. Marokko, Deventer, Kopenhagen 1977. Washington DC, Bergem op zoom, Venlo, Madrid, Beograd 1978. Den Haag, Slike Novisea (Yugoslavia), Surabaya, TIM Jakarta, Venlo, Rotterdam 1979. Cultureel Centrum Venlo, Amsterdam, Paris 1980. Pameran Besar Lukisan Indonesia bersama Jeihan dan Mustika di Tomang Plaza Jakarta.

46. Alpen

47. Matahari



SRIYANI, lahir di Yogyakarta 6 Mei 1930. Sejak kanak-kanak sudah gemar menggambar. Belajar memahat pada Bapak Sumadi pematung Keraton Mangkunegaran 1947. Belajar melukis di Sanggar Tiva Mukti dan masuk ITB Bagian Seni Lukis 1950. Banyak merantau bersama suami keluar negeri sambil belajar dan melukis sejak tahun 1955. Belajar melukis pada Koninklijke voor Beeldende Kunsten Den Haag. Pameran bersama didalam dan luar negeri. Pameran Tunggal di: Den Haag 1957, Kairo 1959, TIM Jakarta: 1973, 1975, 1978. LIA Jakarta 1978. Anjungan DKI—Jakarta TMII 1975 dan Pameran Lukisan & Keramik 1980.

48. Kampung

106 Pulau Cebia



TITIK SETIAWATI, lahir di Pasuruan tahun 1947. Setelah menyelesaikan SLA di Jakarta belajar melukis di STSRI—ASRI Yogyakarta 1968—1970. Pameran lukisan tunggal di: Balai Budaya Jakarta 1973. Pameran berdua di TIM Jakarta 1975. Pameran tunggal di Anjungan DKI—Jakarta TMII dan TIM Jakarta 1978.

49. Teratai

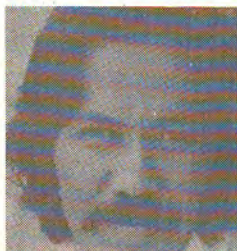
50. Gunung



TOTO RIBOEDIJANTO, lahir di Jombang 28 Juli 1948. Masuk Akademi Seni Rupa LPKJ 1970. Disamping melukis mengerjakan keramik dan patung. Mendapat penghargaan utama Pesta Seni Mahasiswa 1971, 1972. Sering ikut pameran-pameran bersama. Pameran tunggal di Anjungan DKI—Jakarta TMII sponsor DKJ. Pameran keramik berdua di TIM Jakarta 1979. Pameran tunggal di TIM dan LIA Surabaya 1980. Anggota Bengkel Pelukis Jakarta.

51. Musik laut 21

52. Musik laut 22



TRESNA SURYAWAN, lahir di Bandung 11 Oktober 1943. Anak dari pelukis Hendra Gunawan. Pameran berdua dengan Wahyu di Tim Jakarta atas sponsor Dewan Kesenian Jakarta.

54. Pemain suling

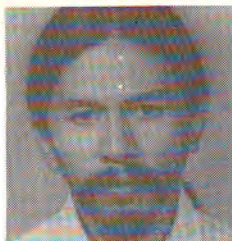
55. Potret dua anak



UGO HARYONO, lahir di Bojonegoro 2 Pebruari 1949. Alumni LPKJ Dept Seni Rupa 1980. Asisten dosen seni rupa LPKJ. Anggota Bengkel Pelukis Jakarta. Pengasuk workshop melukis anak-anak. Sekarang tinggal dinegeri Belanda untuk studi dengan beasiswa Pemerintahan Belanda. Aktif dalam pameran-pameran bersama. Pameran Tunggal di Anjungan DKI—Jakarta TMII 1978.

56. Potret diri

57. Kampung



WAHYOE WIJAYA, lahir di Yogyakarta 31 Januari 1950. Pernah belajar di LPKJ 1970. Pameran-pameran bersama di dalam negeri sejak 1973. Pameran Tunggal di: Union Gallery Michigan USA 1976. Open Exhibition London 1978. Camden Art Centre London 1979. Selama di London belajar grafis. Hamilton Gallery London 1979. TIM Jakarta sponsor Dewan Kesenian Jakarta 1980.

58. Kereta senja
59. Kolam ikan



ABAS ALIBASYAH, lahir di Purwakarta, 1 Maret 1928. Sejak proklamasi kemerdekaan Indonesia terganggu di ABRI sampai 1950. Sambil kuliah di ASRI Yogyakarta, menjadi pamong kesenian di Ibu Pawi-yatan Taman Siswa dan menjadi guru di berbagai SMA dan SGA setempat sejak 1950. Lulus ASRI diangkat menjadi staf pengajar 1955. Ketua STSRI-ASRI 3 tahun kemudian. Sekretaris Dirjen Kebudayaan sambil mengajar di STSRI-ASRI Yogyakarta, 1971. Mendapat penghargaan dari DKJ 1975. Pameran-pameran dalam dan luar negeri.

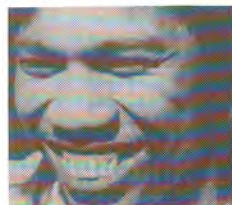
- 53 Wajah Merah Putih
- 171 Pisces

BANDUNG



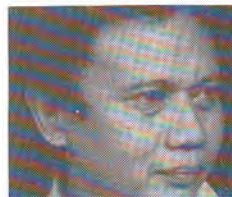
AHMAD SADALI, lahir di Garut 1924. Pendidikan: Dept. Seni Rupa ITB 1948–1953. Fakultas Teknik U.I. State University of Iowa USA. Columbia University, N.Y USA. Art Studen League of NYC, USA 1957–1958. Pameran secara teratur didalam dan luar negeri. Penghargaan dari Pemerintah RI berupa hadiah seni 1972 dan lain-lain. Disamping melukis adalah dosen Dept. Seni Rupa ITB sejak 1953. Menjabat guru besar seni rupa sejak 1972.

3. Gunungan
4. An Nur: 37



AFRIAL ARSAD HAKIM, lahir di Medan 11 Juli 1950. Masuk Seni Rupa ITB 1972 dan selesai 1978. Membantu bidang pengajaran di Seni Rupa ITB 1976–1980. Pameran bersama di: Bandung, Jakarta, Palembang. Pameran berdua di TIM, sponsor Dewan Kesenian Jakarta 1980.

5. Sawah dikaki pebukitan
6. Pada lereng-lereng pebukitan



HARYADI SUADI, lahir di Cirebon 20 Mei 1939. Setelah menamatkan studi di Jurusan Seni Rupa ITB, kemudian mengajar ditempat yang sama Jurusan Seni Grafis. Mendapat penghargaan untuk karya grafis terbaik pada pameran tahunan Seni Rupa ITB 1969. Pameran -pameran tunggal dan bersama di dalam dan luar negeri. Juga membuat karikatur yang dimuat di beberapa surat kabar. Menjadi anggota PERSEGI (Per-satuan Ahli Gambar Indonesia), anggota Generasi Grafis 6571 dan anggota Liga Senirupawan Indonesia (LSI).

7. Isim dan rajah I
8. Isim dan rajah II



JEIHAN, lahir di Solo 26 September 1938. Pernah belajar di Departemen Seni Rupa ITB. Sering pameran tunggal maupun bersama. Disamping melukis mengerjakan patus dan keramik.

9. Anak manusia I
10. Anak manusia II



SHRIHADI S, lahir di Solo 1931. Tamat pendidikan FTUI–Bandung Seni Rupa, kemudian mengajar 1959. Menerima anugerah seni 1971. Pameran bersama didalam dan luar negeri. Pameran tunggal di : di Australia 1973, Jakarta 1974, Nederland 1980.

11. Hijaunya hutan
12. Hijaunya lingkungan



SUDJANA KERTON, lahir di Bandung, 1922. Mulai belajar sendiri melukis 1943. Ikut berjuang untuk kemerdekaan RI 1945. Dari Bandung pindah ke Yogyakarta sebagai pelukis dan wartawan untuk majalah Patriot 1946. Mendapat undangan dari Pemerintah Belanda dan Universitas R. Tagore. Belajar melukis di Amsterdam dan Paris 1946–1950. Belajar melukis dan kegiatan-kegiatan seni rupa lainnya di Amerika Serikat 1951–1965. Mengadakan Pameran Grafis di Tropisch Museum Amsterdam, 1965. Membuat mural untuk KBRI Den Haag 1966. Turut serta dalam pameran kerajinan tangan dan kesenian Indonesia di New York 1968. Kembali ke Indonesia, membuat Galleri dengan nama Sanggar Luhur 1976–1980. Pameran Tunggal di TIM Jakarta 1980.

13. Layang-layang

14. Pemandangan dari jendela keretaapi.



T. SUTANTO, lahir di Klaten 2 Mei 1941. Pendidikan Bagian Seni Rupa ITB, lulus 1969. Mengikuti berbagai pameran didalam dan luar negeri sejak 1968. Pameran tunggal di: Grafis di Chase Manhattan Bank Jakarta. Mengerjakan mural di Gereja St. Petrus & Paulus, Mangga Besar Jakarta. Balai Sidang dan Balai Kota Jakarta. Dan mengerjakan patung Pohon Hayat di Museum Indonesia, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

15. Gambar I

16. Gambar II



WAHYU, lahir di Bandung, 1941. Setelah menamatkan STM 1956, belajar melukis di Sanggar Seniman dpp Kartono Yudokusumo. Selanjutnya belajar melukis dari Hendra Gunawan. Pameran-pameran bersama di Bandung sejak 1964. Mengerjakan patung dan lain-lain 1966–1978. Pameran tunggal di Balai Budaya Jakarta 1979. Pameran berdua di TIM Jakarta 1980. Lukisan-lukisn telah banyak menjadi koleksi per-orangan didalam dan luar negeri.

17. Menanti, menanti, menanti

18. Buat anak-anakku.

Y O G Y A K A R T A



AFFANDI, lahir di Cirebon, 1907. Pendidikan AMS – B di Jakarta. Melukis belajar sendiri. Pameran tunggal pertama 1943. Pindah ke Yogyakarta mendirikan Perkumpulan Seniman Masyarakat, Anggota SIM dan Mendirikan Pelukis Rakyat 1947. Kembali ke Jakarta mendirikan Gabungan Pelukis Indonesia. Mulai 1952 melawat dan berpameran di : India, negara-negara Eropa, mendapat sambutan yang baik. Sepulang dari Eropa mengajar beberapa tahun di ASRI Yogyakarta. Menerima Anugrah Seni dari Pemerintah RI 1969. Diangkat menjadi Anggota Akademi Jakarta seumur hidup 1969. Mendapat gelar Doctor Honoris Causa dari University of Singapore 1974. Menerima kehormatan medali Dag Hammarskjold dari pemerintah Italia 1977.

141. Penyu (koleksi DKJ).



AGUSTINUS SUMARGO, lahir di Malang, 22 Maret 1951. Pendidikan seni lukis di STSRI–ASRI Yogyakarta. Selama menjadi mahasiswa selalu aktif pameran bersama atau tunggal. Memenangkan kompetisi seni lukis pratisara Affandi Adhi Karya. Mendapat beasiswa bakat dan prestasi dari Departemen P & K 1978–1980. Ikut World Print Competition, yang diselenggarakan oleh California College. Di samping melukis, membuat keramik, cetak saring, fotografi dan mengasuh seni rupa anak-anak dan remaja Galeri Mandungan Surakarta. Pernah menjadi anggota Sanggar Bambu dan Sanggar PIM. Anggota HSRI Yogyakarta.

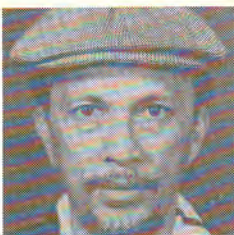
142. Irian "80"



AMING PRAYITNO, lahir di Surakarta 1943. Belajar melukis di STSRI–ASRI Yogyakarta. Sekarang mengajar seni lukis, disain dan grafik di STSRI–ASRI Yogyakarta. Belajar melukis di Akademi voor Schoone Kunsten Gent-Belgia 1976. Pameran bersama dengan pelukis Belgia 1977. Pameran bersama seni lukis Asia ke 15 di Jepang 1979. Pameran seni lukis Asean di Jakarta dan Bali dan pameran bersama di Fukuoka, Jepang 1980. Mendapat hadiah pertama "Raden saleh Prize" generasi muda di Jakarta 1972. Mendapat hadiah pertama Pameran Seni Lukis I di Jakarta 1974. Di samping melukis juga aktif membuat disain interior dan exterior.

143. Lukisan I

144. Lukisan II



BATARA LUBIS, lahir di Hutagodan (Kotanopan) Tapanuli Selatan, 2 Pebruari 1927. Belajar melukis pada pelukis Sudarso, Hendra dan Affandi dn ASRI Yogyakarta 1952. Sejak tahun 1955, pameran-pameran di alam dan luar negeri, baik tunggal ataupun pameran bersama, antara lain : Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Medan, Bali, Tokyo, India, Wina, Colombo, Cekoslowakia, Berlin, Italia, Singapura, Nederland, dan lain-lainnya. Alamat : Pengok Blok BB 7A, Yogyakarta.

145 Motif-motif Batak

146 Gadis



BUDI SULISTYO, Lahir di Ngawi Jawa Timur 1955. Masuk ASRI Jogyakarta jurusan Seni lukis 1974. Memamerkan karya-karya essensialisme di Seni Sono Yogyakarta 1976. Ikut dalam Quetreme Salon Des Arts Plastiques di Romorantin, Prancis 1977. Pameran Seni Rupa Baru Indonesia di TIM Jakarta 1979. Dan pameran-pameran bersama di Yogyakarta, Jakarta.

147. Karya seni made in Indonesia

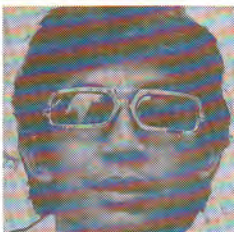
148. Lukisan abstrak.



EDI SUNARYO, lahir di Banyuwangi 4 September 1951. Lulus STM mesin Tulungagung 1970. Masuk STSRI-ASRI Yogyakarta 1972. Lulus sarjana Muda 1976. Lulus sarjana 1979 dan mengajar di STSR-ASRI Yogyakarta. Pameran berdua dengan Arfial Arsad Hakim di TIM atas sponsor DKJ 1980. Mendapat Piagam penghargaan untuk karya terbaik tahun akademis STSRI-ASRI Yogyakarta 1974. Dua kali memenangkan Pratisara Affandi Adi Karya. Mendapat bea siswa prestasi dan bakat dari Dept. P & K. Staf redaksi Warta Mahasiswa Jakarta.

149. Ritme I

150 Ritme II



HARIS PURNAMA, lahir di Delanggu 3 April 1956. Masuk SSRI Yogyakarta 1973. Masuk STSRI-ASRI Yogyakarta 1976 sampai sekarang. Kegiatan pameran-pameran lewat Grup Kesenian Kepribadian apa. Tergabung dalam kelompok seni rupa baru dan pameran-pameran bersama lainnya.

151. Wayang

152 Jabat tangan



LIAN SAHAR, lahir di Aceh Januari 1933. beragama Islam. Setelah selesai menyelesaikan pendidikan seni rupa, pernah mengajar dan giat mengikuti pelbagai pameran. Menetap di Yogyakarta.

153. Adalah yang ada dan tiada



NYOMAN GUNARSA, lahir di Klungkung, Bali, April 1944. Belajar melukis di STSRI-ASRI Yogyakarta. Sekarang mengajar seni lukis, sketsa dan lukisan dinding di STRI-ASRI Yogyakarta. Mendapat penghargaan terbaik dari STSRI-ASRI Yogyakarta 1962. Pameran Bienalle International Young Artist di New York 1973. Penghargaan Pratisara Affandi Adikarya 1976. Memenangkan hadiah pada Pameran Besar Seni Lukis Indonesia III di TIM Jakarta 1978. Mengikuti pameran Contemporary Art di Tokyo 1979. Pameran bersama seni lukis Asean di Jakarta dan Bali. Pameran Festival Seni di Singapura. Pameran berdua di TIM sponsor DKJ 1980. Menerima penghargaan dari "Gusti Nyoman Lempad Prize" 1980.

154. Sesaji ke 40

155. Sesaji ke 41



RONAL MANULANG, siswa Sekolah Seni Rupa Sekar Gunung Medan 1974. Belajar di ASRI Yogyakarta 1974. Mendapat prize sebagai karya terbaik dalam Pratisara Affandi. Anggota Seni Rupa Baru 1976. Bersama rekan-rekan membentuk kelompok "Kepribadian Apa" PIPA. Tinggal di Yogyakarta di Sanggar tua PIM.

156. Potret diri

157. Untitle



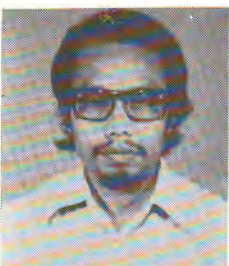
SYAIFUL ADNAN, lahir di Salingbakar Solok, Sumatera Barat 5 Juli Masih aktif sebagai mahasiswa STSRI-ASRI Yogyakarta. Dan telah ikut pameran bersama sejak tahun 1976. Menjadi pemenang I (trophy) lomba seni lukis PORSENI mahasiswa se DIY-Yogyakarta 1978 dan 1980. Pemenang dua medali emas, sekali gus sebagai pelukis terbaik dengan meraih trophy Gubernur DKI-Jakarta. Juga memenangkan Pratisara Affandi Adikarya 1979. Memulai seni lukis kaligrafi, alquran sebagai sumber mencari nilai nilai baru seni lukis Islam bercorak Indonesia 1977. Pameran berdua dengan Suatmaji di TIM Jakarta 1980. Menerima piagam sebagai mahasiswa teladan STSRI-ASRI Yogyakarta dari Menteri P & K. 1980. Beberapa lukisan menjadi koleksi; Bapak Adam Malik, H. Alamsyah Ratu Perwiranegara, DKJ dan Istana Negara R.I.

158. Komposisi Ar - Rum 30.



SUATMADJI, lahir di Yogyakarta 25 Maret 1952. Lulus sarjana penuh STSRI-ASRI Yogyakarta 1978. Pameran tunggal di Galeri Seni Sono 1974. Anggota Sanggar Bambu sejak 1969. Dosen tetap seni rupa di Universitas Sebelas Maret. Beberapa kali mendapat penghargaan internasional dan nasional. Pameran berdua di TIM Jakarta sponsor DKJ 1980.

159. Seni rupa bernomor seratus sekian



SUHADI, lahir di Bogor 23 Agustus 1930. Masuk ASRI Yogyakarta 1956-1960. Sejak tamat di Asri menjadi pelukis bebas. Tinggal di Yogyakarta sejak 1946. Sering mengikuti pameran bersama di dalam dan luar negeri. Pameran tunggal di Jakarta. Menerima penghargaan dari ASRI atas mutu karya 1960. Hadiah dan penghargaan dari The Society of American Indonesia Friendship yang telah berhasil menampilkan ciri dan tradisi Indonesia didalam setiap karya yang dekoratif. Karya-karya telah menjadi koleksi Museum Rio de Janeiro Brazilia, Balai seni rupa Fatahillah Jakarta.. Dua buah karya dimuat dalam buku koleksi Wakil Presiden Adam Malik.

160. Wonosari

161. Rumah desa.



SUBROTO, lahir di Klaten 1946. Belajar melukis STSRI-ASRI Yogyakarta. Staf pengajar di STSRI-ASRI Yogyakarta. Aktif dalam pameran-pameran bersama di beberapa kota di Indonesia. Memperoleh penghargaan "Wendy Sorensen Memorial Fund" untuk karya seni lukis terbaik 1969. Belajar seni keramik di Jepang 1975-1977. Sekarang disamping melukis mengerjakan karya keramik, fotografi dan disain.

162. Wanita

163. Dua wajah



SUDARISMAN, lahir di Yogyakarta 1950. Belajar seni lukis di STSRI-ASRI Yogyakarta. Mengajar seni lukis, disain, sketsa, dan melukis potret di STSRI-ASRI Yogyakarta Selalu mengikuti pameran seni lukis di beberapa kota di Indonesia. Penghargaan karya terbaik dari Dewan Mahasiswa STSRI-ASRI Yogyakarta 1974. Memenangkan sayembara lambang Dept. P & K 1977. Penghargaan karya terbaik Pratisara Affandi Adikarya dan dari STSRI-ASRI Yogyakarta 1978.

164. Mode = Investmen

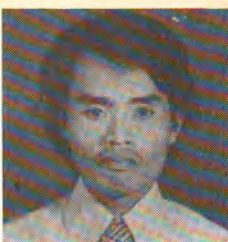
165. Fantasi



SURISMAN MARAH, lahir di Bukittinggi 1951. Belajar melukis di STSRI-ASRI Yogyakarta. Mengajar seni lukis, sketsa dan disain di STSRI-ASRI Yogyakarta. Aktif mengikuti pameran pameran bersama di beberapa kota di Indonesia. Penghargaan karya terbaik dari STSRI - ASRI Yogyakarta 1979. Disamping melukis juga aktif dalam bidang seni fotografi dan menulis resensi seni rupa diberbagai mass-media.

166. Lukisan I

167. Lukisan II



SUWAJI, lahir di Yogyakarta, Mei 1942. Belajar melukis STSRI-ASRI Yogyakarta. Sekarang mengajar senilukis, sketsa dan gambar bentuk di STSRI-ASRI Yogyakarta. Aktif mengikuti pameran-pameran tingkat nasional dan internasional. Menerima penghargaan karya terbaik dari Wendy Sorensen Memorial Fund 1977. Pameran berdua dengan Nyoman Guanarso di TIM 1980. Pameran kaligrafi menyambut Muktamar media Masa sedunia I di Jakarta.

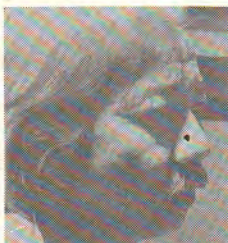
- 168. Topeng
- 169. Penghalau burung



Y. EKO SUPRIHADI, Belajar seni rupa di STSRI-ASRI Yogyakarta. Sekarang mengajar disain grafik di STSRI-ASRI Yogyakarta. Aktif mengikuti pameran bersama di beberapa kota di Indonesia. Belajar seni grafik di Kyoto University of Art Japan.

- 170. Roda kehidupan

SOLO



A.S. BUDIONO, lahir di Solo 14 Juli 1935. sejak kecil sudah gemar melukis. Belajar melukis di Akademi Kesenian Surakarta selama tiga tahun mulai 1958. Pameran tunggal Jakarta 1963, Goethe Institut Jakarta 1970, Balai Budaya Jakarta, sponsor Yayasan Indonesia 1975, Chase Manhattan Bank Jakarta, sponsor DKJ 1980. Sering mengikuti pameran-pameran bersama sejak tahun 1953.

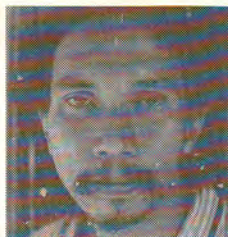
- 91 Irama I
- 92 Irama II



ANANG ISMAIL SYA'RONIE, lahir di Pakauman Ilir, Martapura. Belajar melukis di Himpunan Budaya Surakarta, 1975. Belajar di Dept. Seni Rupa UNS Sebelas Maret 1976. Meraih juara I Pameran Ilustrasi tingkat jurusan, meraih juara I lukisan pastel pada PORSENI Mahasiswa se-Jawa Tengah 1978. Dan pameran-pameran bersama tingkat Mahasiswa di : Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Semarang. Pembimbing

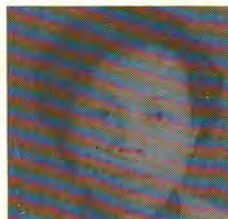
BONYONG MUNNI ARDHI, lahir di Malang, 21 Juni 1980. Pernah kuliah di STSRI – ASRI Yogyakarta 1968–1974 dan masuk ujian sarjana muda 1977. Sekarang melanjutkan di UNS Solo. Pernah menjadi anggota Sanggar Bambu. Mengikuti pameran-pameran bersama di : Yogyakarta, Solo, Surabaya, Jakarta. Selalu ikut dalam Pameran Besar Seni Lukis Indonesia di TIM Jakarta. Menjadi anggota Dewan Kesenian Yogyakarta DIY.

- 95 Potret situasi 1980.
- 96 Monumen Nasional 1980.



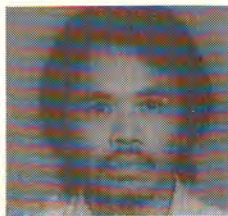
NARSEN AFATARA, lahir di Surabaya 11 Juli 1950, putra bapak Abdul Fatah, ibu Maimunah. Mahasiswa teladan STSRI–ASRI Yogyakarta 1977. Pemenang karya terbaik STSRI–ASRI Yogyakarta 1977. Pemenang Pratisara Affandi Adi Karya 1978. Lebih kurang 30 kali pameran di Pulau Jawa. Sekarang mengajar di Fakultas Sasdaya Jurusan Seni Rupa UNS Solo.

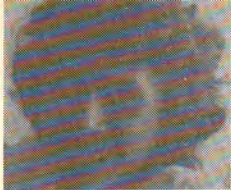
- 97 Balada bola I
- 98 Balada bola II



PUTUT H. PRAMONO, lahir di Sragen Jawa Tengah 1955. Belajar pada Bagian Seni Rupa Universitas Sebelas Maret sejak 1976 hingga sekarang. Pameran-pameran bersama di : Solo, Yogyakarta, Jakarta, Surabaya, Semarang dan Bandung. Sebuah karya terpilih menjadi koleksi Balai Seni Rupa Jakarta. Sebagai ketua Work shop melukis anak Galeri Mandungan Solo.

- 99 Garis di atas logam I
- 100 Garis di atas logam II





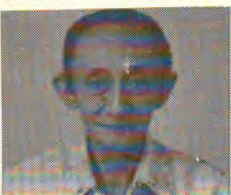
REYOT HARTOTO, lahir di Klaten 5 Juni 1958. Hijrah ke Solo 1977 dan belajar di Bagian seni Rupa UNS Sebelas Maret sampai sekarang.

- 101 Kuru setra
- 102 Setrab bhagavatgita



RUSMADI, lahir di Sumedang 17 April 1946. Pernah belajar di ITB jurusan Seni Grafis. Sekarang menetap di Solo dan mengajar di jurusan Seni Rupa UNS.

- 103 Putra sang surya I
- 104 Putra sang surya II



SOEDIBIO, lahir di Madiun 1912. Anggota PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia) 1940. Bersama dengan almarhum Trisno Sumardjo bekerja di Kereta Api Madiun bersama dengan : S. Sudjojono, Trisno Sumardjo, Sunindyo, D. Suradji, dll. 1946. Anggota Sanggar Puring Surabaya 1967. Anggota HBS (Himpunan Budaya Surakarta) 1970 sampai sekarang. Pameran berdua dengan Sudiardjo di TIM 1976. Pameran tunggal di TIM 1980.

- 105 Asti
- 106



WIENARDI, lahir di Solo 28 Agustus 1955. Mengikuti pendidikan di STSRI-ASRI Yogyakarta 1975. Pindah ke Bagian Seni Rupa UNS di Solo 1980. Terlibat dalam Kelompok Seni Kepribadian Apa. Pernah mengikuti pameran-pameran bersama di Jakarta, Bandung Yogyakarta, dll.

- 107 Mesin
- 108 Kubus



SUHARMAN MS, lahir di Solo, 9 September 1952. Karis melukis dari pelukis batik 1969. Masuk Bagian Seni Rupa UNS 1977 hingga sekarang. Pameran-pameran di : Solo, Yogyakarta, Jakarta, Surabaya dan lain-lain. Menjadi anggota tetap Galeri Mandungan Solo.

- 109 Doa damai I.
- 110 Doa damai II.



MALANG

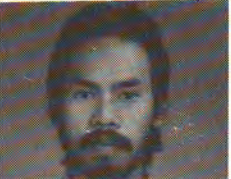
AGUS HADHI SURYO, lahir di Blitar 1 Agustus 1946. Sejak kecil sudah gemar melukis. Karena merasa kebutuhan dalam hidup, mulai melukis 1972. Sering mengikuti pameran bersama di: Malang, Surabaya, Jakarta dan lain-lain. Mendirikan Sanggar Arti 1975.

- 60. Kesrakat
- 61. AHH



AGUS INTYASWANTO, lahir di Lumajang 8 Agustus 1956. Mahasiswa Dept. Seni Rupa IKIP Malang. Anggota Sanggar March 78. Pameran pameran bersama di Kediri 1979, Malang 1979, Surabaya 1979.

- 62. Gembala I
- 63. Impresiku tentang gembala



AJI SAJEKTI, lahir di Malang 1 Januari 1947. Anggota Sanggar March 78 Malang. Mahasiswa Departemen Seni Rupa IKIP Malang. Pameran-pameran bersama di: Malang, Surabaya, Kediri.

- 64. Interpretasi bidang
- 65. Bidang-bidang ekspresi



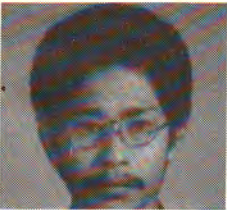
ANTHONY WIBOWO, lahir di Kertosono 16 Agustus 1946. Pernah dua kali belajar di Dept. Seni Rupa IKIP Malang. Menjadi guru beberapa waktu di SKKA, Lembaga Kursus Seni Rupa dan di SD Malang. Mengerjakan berbagai bidang seni rupa. Pernah tinggal di Bali, mendirikan Citra Himpunan Pelukis Indonesia Bali. Pindah kembali ke Malang 1979. Berkali-kali pameran bersama di: Malang Surabaya, Denpasar. Awal bidang seni rupa, bertolak dari realisme.

- 66. Mengakrabi alam
- 67. Potret seorang sakti zaman



BAMBANG HENDRATNO, lahir 20 Mei 1955. Anggota Sanggar Shakti. Pameran-pameran di: Malang, Yogyakarta dan Jakarta.

- 68. Kerkop
- 69. Image '80.



DIDIK MINTADI, umur 26 tahun. Termasuk anggota Sanggar March Malang. Pameran bersama di beberapa kota dan satu kali pameran berdua.

- 70. Dekorasi di atas putih-titan
- 71. Monochrome diatas putih titan.



JMAM MUHAJIR, lahir di Malang 3 Juli 1947. Anggota Sanggar Arti Malang. Saat ini staf pengajar di Dept. Seni Rupa IKIP Malang. Pernah beberapa kali pameran di: Malang, Surabaya, Banyuwangi, dan Jakarta.

- 72. Imaginasi No. 13
- 73. Imaginasi No. 14.



MUMTAZ EKSANI, lahir 1 Januari 1957. Anggota Sanggar March '78 dan guru SMA. Pameran-pameran di: Malang, Kediri, Surabaya dan Jakarta.

- 74. WTS 95
- 75. Figur-figur



O N O, lahir di desa Tlogomas/Ngelo, Malang 5 Agustus 1947. Anggota: Sanggar Abstract Modern Art, Lissis dan Universal Cultural Centre. Penghargaan — penghargaan dari : Wali kota Malang, Dewan Kesenian Jakarta, Dewan Kesenian Malang dan Konsulat Amerika. Melukis dan mematung sebagai pekerjaan, kegiatan lain di masyarakat memberi eksistensi seni moderen. Tiga kali pameran di TIM Jakarta, dua kali di LIA dan pameran batik di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

- 76. Kepala mayat
- 77. Manggar



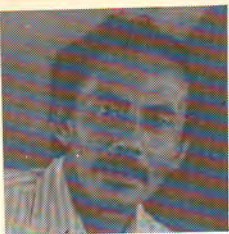
YON WAHYUONO, lahir 1949. Mulai belajar menggambar 1969. Anggota Arti Malang. Mengajar di Dept. Seni Rupa IKIP Malang. Pameran-pameran bersama di : Malang, Surabaya dan Jakarta.

- 78. Imajinasi 103 pada alam 80
- 79. Imajinasi 104 pada alam 80.



YAYIT PRABI, umur 22 tahun. Pameran yang pernah diikuti di Bandung dan Malang. 80 Pelacur (WTS).

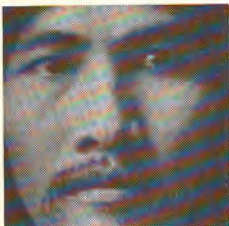
SURABAYA



AMANG RACHMAN, Lahir di Surabaya 1931. Pameran-pameran tunggal dan bersama di Surabaya, Jakarta, Malang, Yogyakarta, Bandung dan sebagainya. Lukisan-lukisannya telah menjadi koleksi antara lain oleh : Museum Affandi Yogyakarta, Museum Seni Rupa Fatahillah Jakarta, Direktorat Jenderal Kebudayaan (Wisma Seni Nasional) Jakarta, Taman Budaya Surabaya, Pusat Kesenian TIM Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta, Pra museum Seni Rupa Surabaya dan beberapa kolektor di Indonesia.

111 Perjalanan

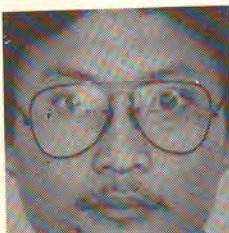
112 Alam di dalam



AKUAT PRIBADI, lahir di Surabaya 19 Juni 1949. Pendidikan "AKSERA" (Akademi Seni Rupa Surabaya) 1969. Sering pameran bersama di berbagai kota sejak tahun 1970 : Pameran Besar Seni Lukis Indonesia 1974, 1976, 1978, di TIM Jakarta, Pameran Besar Seni Lukis '77 di Yogyakarta 1977, Pameran Seni Rupa Seniman Muda se-Indonesia 1975, 1977, 1979 di TIM Jakarta. Pameran Lukisan Keliling Jawa Timur 1980. Selain melukis, juga bekerja di bidang seni rupa lainnya.

113 Dari pohon-pohon V

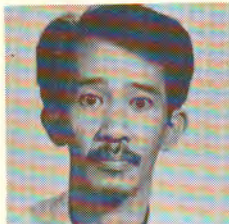
114 Dari pohon-pohon VI



DWIJO SUKATMO, lahir di Surabaya 28 Agustus 1949. — 20 (duapuluh) kali pameran di Surabaya, Malang, Yogyakarta dan Jakarta. Pameran Besar Seni Lukis Indonesia 1977 di Yogyakarta, Pameran Seniman Muda se-Indonesia 1977, 1979 di TIM Jakarta. Pameran Besar Seni Lukis Indonesia 1978.

115 Kusni Kasdut

116 Helm



LIM KENG, lahir di Sidoarjo 1934. Sejak kecil gemar melukis. Belajar melukis cat minyak pada Nurdin BS dan Kustiwa 1958. Belajar melukis tradisional pada Lim Won Twan 1960. Di ASRI Yogyakarta 1962. Pameran-pameran di : Art Galeri Pik Gan Surabaya 1964, Pameran keliling di beberapa kota 1971—1973, Gedung Loka Seni Surabaya 1977, Gedung Maranata Surabaya 1978, Garden Hotel Surabaya 1979, Salon Des Artis Prancis, Paris 1980. Pameran keliling Jawa Timur 1980.

117 Mendayung perahu

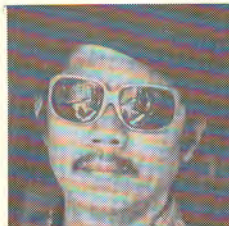
118 Menyisir rambut



A. CHUSNAN, lahir di Malang 1947. Pernah kuliah di AKSERA Surabaya. Beberapa kali mengikuti pameran bersama di kota-kota pulau Jawa. Pameran tunggal pertama di LIA Surabaya 1979.

119 Image I

120 Image II



KRISHNA MUSTAJAB, lahir Mojokerto 4 Desember 1931. Mulai belajar sendiri mendalami seni lukis 1957. Kini menetap di Surabaya.

121 Apa saja I

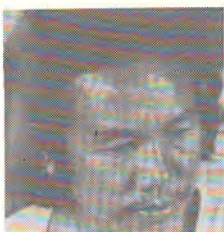
122 Apa saja II



MOHAMAD ROESLAN, lahir di Jombang 25 April 1931. Pendidikan Bacc. Sospol jurusan pemerintahan di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1954. Melukis belajar sendiri. Pameran pertama di Malang 1950. Pameran tunggal di : Maranatha 1973, Pameran tunggal kaligrafi di LIA Surabaya 1976. Mengajar di Aksera, Seni Rupa Karawitan Surabaya, Seni Rupa SMA Santa Maria Surabaya. Anggota DKS Surabaya komisi Musik dan Tari. Bidang seni lainnya sebagai komponis. Utusan DKS pada pertemuan Musik Nasional yang diselenggarakan DKJ dengan paper : "Perbendaharaan Musik Inonesia" 1975. Dan Perancang Interior pada Biro Arsitek "Permana" Surabaya.

123 Lukisan I

124 Lukisan II



O.H. SUPONO, nama lengkap Rd. Ogeng Heru Supono, lahir 14 Juli 1937. Mulai melukis 1955. Pernah belajar di Akademi Kesenian Surabaya 1957 sampai 1958. Beberapa kali pameran di dalam dan luar negeri. Menetap di Surabaya, Jl. Nopember (Karang Empat) No. 130.

125 Air tak sampai ke telaga lagi (nostalgia)

126 Burung terbang malam



M. DARYONO, lahir di Jakarta 26 Januari 1933. Berkali-kali pameran tunggal dan bersama di berbagai kota di Indonesia.

127 Realitas "80" I

128 Realitas "80" II



M. YAHYA RAMSESCH, lahir di Surabaya 1952. Belajar di AKSERA Surabaya. Sering mengikuti pameran bersama; pameran tunggal Surabaya 1975, pameran berdua Surabaya 1976, Pameran Besar Seni Lukis Indonesia 77 Yogyakarta 1977, Pameran Pelukis Muda se Indonesia Jakarta 1977, 1979. Pameran keliling Jawa Timur 1980.

129 Bingkisan khusus

130 Lebih menarik, lebih putih dan lebih menggairahkan



NUZURLIS KOTO, lahir di Lasi, Bukittinggi, 15 Agustus 1946. Belajar melukis pada Wakidi 1964, di AKSERA Surabaya 1967. Pameran bersama pelukis-pelukis Surabaya di Surabaya, Malang, Jakarta 1968—1970. Pameran parade seni lukis Indonesia, Solo, Yogyakarta 1971. Pameran Pelukis Muda 14 Balai Budaya Jakarta 1973. Pameran Tunggal di LIA Surabaya 1973, 1978, 1979, Pusat Kebudayaan Prancis Surabaya 1978, Balai Budaya Jakarta 1974, di TIM Jakarta 1980. Pameran Besar Seni Lukis Indonesia Jakarta 1974, 1976, 1978. Pameran Pelukis Muda se-Indonesia Jakarta 1975, 1977, 1979. Pameran Besar Lukisan di Yogyakarta 1977.

131 Tunjungan IX

132 Pantai V



POERNOMO SAMBOWO, lahir di Balikpapan 27 Pebruari 1941. Masuk AKSERA (Akademi Seni Rupa Surabaya) 1967. Beberapa kali ikut pameran bersama di : Surabaya, Yogyakarta, Malang, Jakarta.

133 perjalanan X

134 Perjalanan XI



RUDI ISBANDI, lahir di Yogyakarta 2 Januari 1937. Belajar melukis pertama di Sanggar Pelukis Rakyat, kemudian mengembangkan diri. Telah banyak mengadakan pameran, baik tunggal maupun bersama di berbagai tempat. Di samping melukis, juga menulis. Sebuah novel diterbitkan oleh Departemen P & K. Mengadakan pameran retrospeksi di Surabaya 1980.

135 Gerak keserasian I

136 Gerak keserasian II



TEDJA SUMINAR, lahir di Ngawi 1936. Belajar melukis di Akademi Kesenian Surakarta, 1959. Beberapa pameran tunggal maupun bersama.

137 Karapan

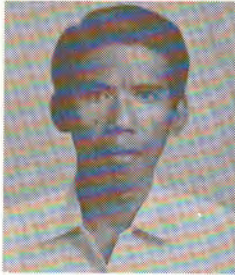
138 Odalan



UJUNG - PANDANG

S.A. YATIMAYU, lahir di Sinjai, Sulawesi Selatan, 7 Agustus 1945. Mulai melukis tahun 1960. Sering mengadakan pameran bersama dan tunggal di Ujung Pandang. Giat dalam membina senirupa anak-anak dan remaja.

- 139 Pantai I
- 140 Pantai II



BALI

RUSDI, lahir di Surakarta, 1933. Mengikuti kursus seni rupa di Himpunan Budaya Surakarta. Mulai hidup sebagai pelukis di Bali 1963 sampai sekarang. Banyak belajar melukis pada pelukis R. Bonnet, Arie Smiet dan belajar pula pada Affandi, Rusli dan Nashar.

- 1. Pembakaran mayat
- 2. Sembahyangan



PADANG

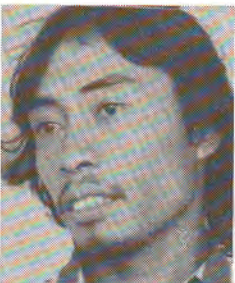
A. ALIN DE, lahir di Padang 4 Maret 1952. Pendidikan melukis di STSRI Padang dan STSRI-ASRI Yogyakarta. Dari tahun 1970-1980 mengadakan pameran-pameran di : Padang, Yogyakarta, Pekanbaru, Medan dan TIM Jakarta. Sekarang di samping melukis, mengajar di SMP Kinali, Lubuksikaping. Dan mendirikan grup teater : "Dayung-dayung."

- 81 Cangkung 7
- 82 Cangkung No. 7



DARVIES RASYIDIN, lahir di Solok 1948. Mulai melukis di SSRI Padang dan STSRI-ASRI Yogyakarta. Sejak tahun 1972 mengadakan pameran-pameran : Pameran sketsa bersama di Yogyakarta, Pameran 3 kota (Palembang, Padang, Medan) di Medan, Pameran bersama Bumi Seni Rupa I, II di Padang, Pameran Pelukis Muda se-Indonesia di TIM Jakarta. Pameran Tunggal di Padang. Di samping melukis aktif di bidang teater, tergabung pada Bumi Teater Padang.

- 83 Ikan
- 84 Matematik



HERISMAN IS, lahir di Koto Tuo, Bukittinggi 1953. Mulai melukis sejak masuk SSRI Padang. Sejak 1972-1980 mengadakan pameran-pameran di : Padang, Bukittinggi, Pekanbaru, Medan dan TIM Jakarta. Sekarang sebagai staf pengajar di Ruang Pendidikan INS Kayutanam, dan mengasuh Bumi Teater Padang.

- 85 Pondok
- 86 kerbau



SABRI JAMAL, lahir di Painan Sumatera Barat 1939. Setelah tamat SGA lalu masuk ASRI 1960–1964. Sejak tahun 1964 mengikuti pameran-pameran di : Jakarta, Surabaya, Padang, Jambi dan kota-kota lainnya di Sumatera Barat. Sekarang menetap di Padang sebagai pimpinan Sanggar "Pratiwi."

87 Peniup suling I

88 Penipu suling II



WISRAN HADI, lahir di Padang 21 Juli 1945. Tamat ASRI Yogyakarta 1969. Selain mengikuti International Writing Program di Iowa, USA 1977. Sekarang menetap di Padang. Mengasuh Bumi Teater dan Bumi seni Rupa Padang. Menjadi salah seorang redaksi harian independent "Singgalang."

89 Lukisan I

90 Lukisan II



BUKITTINGGI

OESMAN EFFENDI, lahir di Padang, 1919. Melukis belajar sendiri dan mulai melukis dengan sungguh-sungguh, 1947. di Sanggar Seniman Indonesia Muda. Dikirim kenegeri Belanda oleh Bank Indonesia membuat gambar mata uang Indonesia 1951. Membuat ilustrasi buku dan sering menulis tentang seni dimajalah berkala dan surat-surat kabar. Pameran tunggal di Jakarta: 1957, 1960, 1962, 1967, 1976, 1977, 1979. Di Yogyakarta 1962, 1967. Di Medan 1976. Pameran bersama didalam dan luar negeri. Menerima diploma untuk seni grafis dari Akademi Della Arte Del Disegno, Firenze, Italia. Anggota DPH–DKJ dan Dosen Akademi Seni Rupa LPKJ sampai 1972. Menetap di Kota Gedang Bukittinggi sejak 1972.

21. Agam (koleksi DKJ)

22. Toba (koleksi DKJ).



BANJARMASIN

BUDHI. S, umur 35 tahun. Belajar melukis di ASRI Yogyakarta 1960–1965 dan Sanggar Bambu '59. Pameran-pameran di: Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Kupang Timur, Monokwari Jayapura dan daerah Kalimantan Selatan. Guru Seni Rupa SMA Negeri III Banjarmasin. Komisariss Bidang Seni Rupa BKKN Tingkat I Kalimantan Selatan.

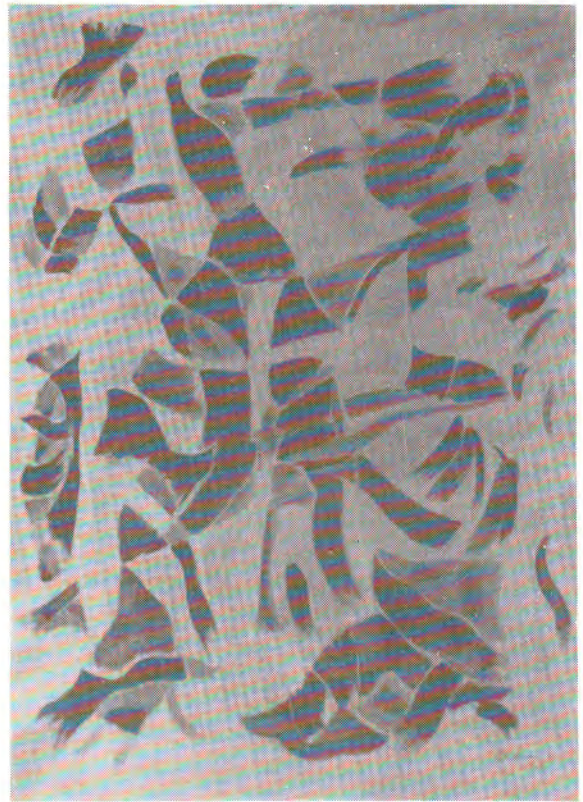
19. Batu-batu Kalimantan



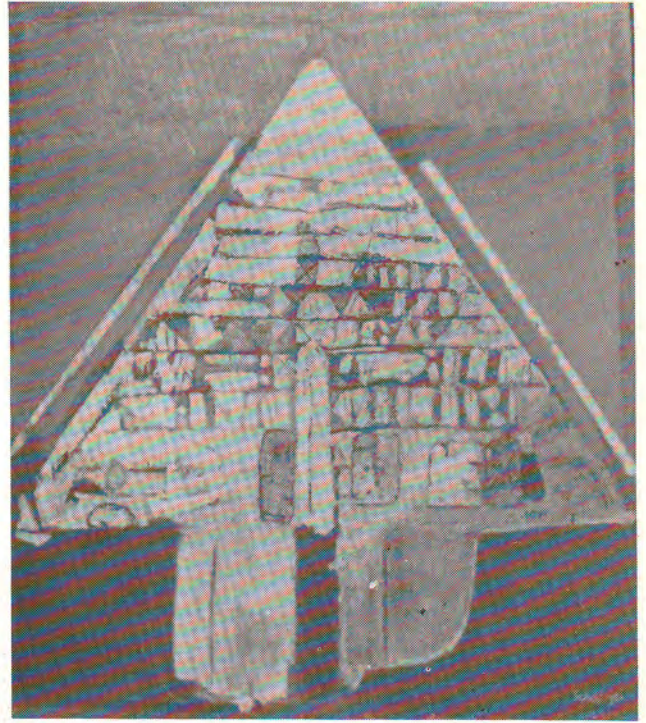
SAMSON, umur 37 tahun. Belajar melukis pada Alm. Gt. Sholihin Hasan di Banjarmasin. Sering mengadakan pameran didaerah Kalimantan Selatan. Illustorator harian Banjarmasin Post.

20. Karunya (Salah satu upacara adat rakyat Kalimantan).

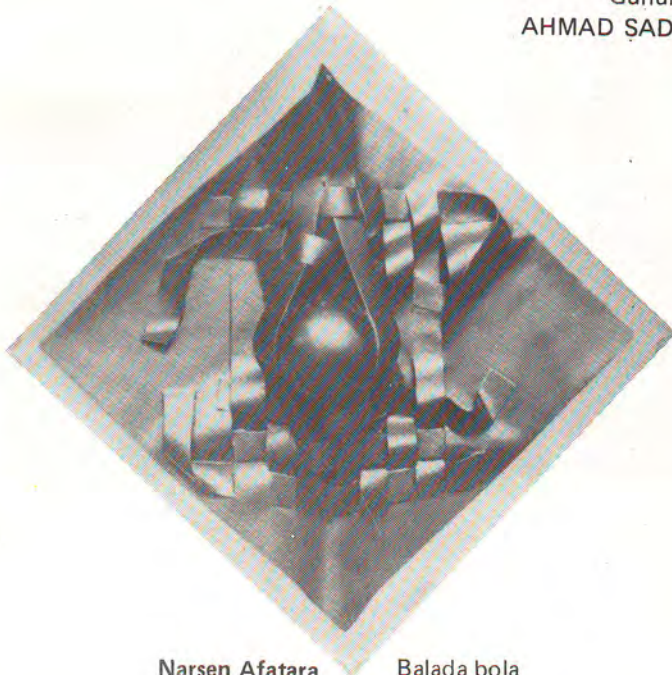
Perjalanan
Amang Rahman



Toba
Oesman Effendi

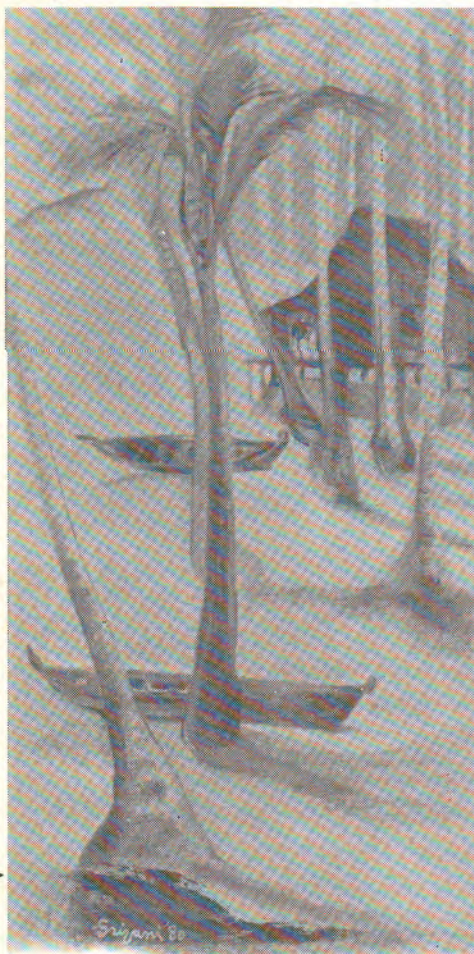


Gunungan
AHMAD ŞADALI,



Narsen Afatara

Balada bola



Pulau Cebia
SRIYANI,



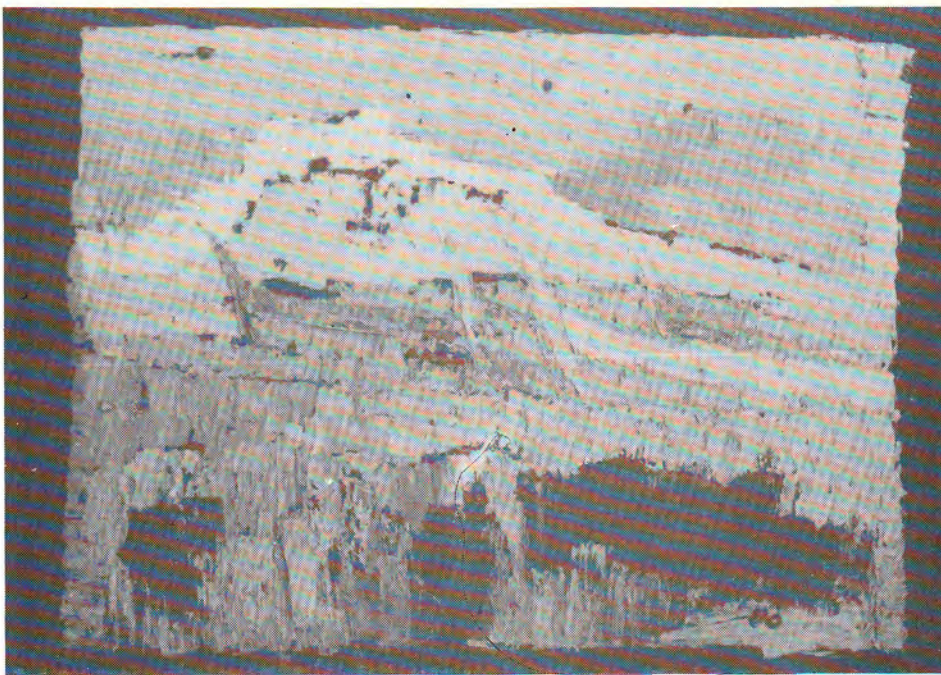
Asti
SOEDIBIO,



Pedagang kaki lima
HARDI,



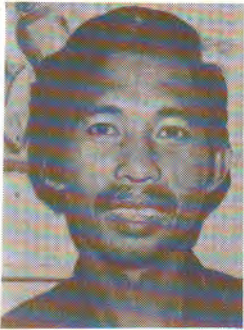
Keluarga puter
Mustika



Pantai
S.A. Yatimayu



Sesaji
Nyoman Gunarsa



SAMARINDA

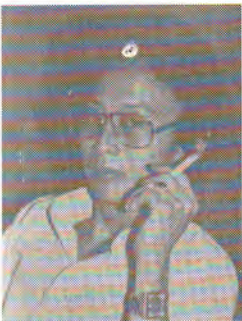
EDISON SETIA, lahir di Samarinda. Pernah mengikuti pendidikan Sekolah Seni Rupa Indonesia di Surakarta. Pameran bersama di : Surakarta 1961, Samarinda dan Balikpapan sejak tahun 1960 sampai saat ini. Pameran pelukis KALTIM di TIM Jakarta, sponsor Dewan Kesenian Jakarta 1979. Alamat Jl. Imambonjol 10 Samarinda.

- 172. Kerja keras
- 173. Lahirnya belang tiga.



RISYAHIBBAN, lahir di Samarinda 1943. Tamat SMA di Samarinda 1963. Guru gambar SMPN I Samarinda 1976 – 1978. Pameran bersama di Samarinda dan Balikpapan sejak 1963 sampai sekarang. Pameran pelukis KALTIM di TIM Jakarta, sponsor Dewan Kesenian Jakarta 1979. Banyak meneliti senirupa tradisional masyarakat pedalaman KALTIM. Mendalami senirupa tanpa mengikuti pendidikan khusus.

- 174. Blontang
- 175. Mimpi.



SURYA YUGA, lahir di Samarinda 28 Agustus 1951. Menyelesaikan pendidikan senirupa ITB tahun 1978. Pameran-pameran di ITB. Pameran 5 pelukis muda di Balai Budaya Jakarta 1975. Pameran Pelukis Muda se Indonesia di TIM Jakarta 1977. Mengikuti pameran bersama di Samarinda dan Balikpapan sejak 1978. Pameran 4 pelukis KALTIM di TIM Jakarta, sponsor Dewan Kesenian Jakarta 1979. Karyawan di Taman Budaya Propinsi KALTIM, Samarinda.

- 176. Tari Hudo'
- 177. Hudo' suku Punan.



SOLO

ANANG ISMAIL SYA'RONIE, lahir di Pakauman Ilir, Martapura. Belajar melukis di Himpunan Budaya Surakarta, 1975. Belajar di Dept. Seni Rupa UNS Sebelas Maret 1976. Meraih juara I Pameran Ilustrasi tingkat jurusan, meraih juara I lukisan pastel pada PORSENI Mahasiswa se-Jawa Tengah 1978. Dan pameran-pameran bersama tingkat Mahasiswa di : Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Semarang. Pembimbing dan pendiri work-shop melukis anak-anak/remaja Galeri Mandungan Solo. Meraih canting emas IKIP Yogyakarta untuk karya ilustrasi.

- 93 Danger
- 94 Where are you Kamboja

Co Sponsor : CALTEX
Cover : Wahyoe Wijaya
Lay Out : Deddie.R & Wahyoe.W



CIPTA

**RUANG PAMERAN
TAMAN ISMAIL MARZUKI**

GALERI BARU lantai III t.besar

17 DES 1980 sd **16** JAN 1981

SPONSOR : DEWAN KESENIAN JAKARTA